

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, berbicara tentang perempuan dan politik merupakan pembahasan yang menarik dikarenakan posisi dalam politik jika dilihat dari pandangan feminis radikal ialah terjadinya suatu transformasi. Partisipasi perempuan dalam politik harus diimbangi dengan laki-laki dan perempuan memiliki pengakuan yang sama dalam kehidupan bernegara di Indonesia berdasarkan UUD 1945.

Wilayah Kota Padang juga bisa disebut suku Minangkabau berada di tengah budaya matrilineal mengingat suku Minang sangat menghargai kedudukan perempuan. Matrilineal berarti keturunan dan pembentukan kelompok turun temurun diatur menurut garis ibu. Dalam sistem matrilineal perempuan ditempatkan pada posisi sentral dan harus memiliki sifat kepemimpinan antara lain. Jujur, cerdas dan berilmu. Sesuai teori orientasi politik perempuan anggota legislatif DPRD Kota Padang memiliki orientasi politik yang berbeda masing-masing anggota legislatif tersebut yang mana orientasi politik yang cenderung dimiliki adalah orientasi politik kognitif dengan mengetahui apa itu sistem politik dan bagaimana sistem politik saat ini terhadap masyarakat dan kecenderungan orientasi afektif terlihat dari pernyataan suka tidak sukanya anggota legislatif terhadap sistem politik yang mengatakan ambang batas parlemen 4%.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan dari hasil analisis permasalahan, maka dirumuskan beberapa saran, yang diharapkan berguna dalam melakukan orientasi politik perempuan sehingga dapat terpilih menjadi anggota legislatif pada pelaksanaan pemilu maupun pilkada. Saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

### **6.2.1 Saran Praktis**

1. Internalisasi nilai-nilai politik dari suatu generasi ke generasi berikutnya yang dilakukan secara terus menerus melalui banyak agen-agen sosialisasi
2. Perempuan perempuan harus lebih aktif lagi dalam organisasi serta pendidikan politik harus dimasukkan kedalam organisasi tersebut agar tidak terpengaruh terhadap politik uang dan politik transaksional
3. Calon legislatif yang akan mengikuti Pemilihan legislatif di masa mendatang hendaknya lebih banyak melakukan pendidikan politik kepada masyarakat luas, dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat memberikan informasi dan pemahaman politik pada saat pelaksanaan kampanye. Hal ini penting dilakukan agar masyarakat semakin cerdas dalam politik dan tidak dijadikan sebagai objek politik demi memperoleh suara yang besar pada saat pemungutan suara.

### **6.2.2 Saran Teoritis**

Saran dalam penelitian kedepannya adalah diharapkan peneliti selanjutnya mengkaji dengan melihat pada cakupan yang lebih besar dan tidak hanya sebatas orientasi politik perempuan namun juga dapat melihat bagaimana orientasi politik di level DPR dan DPRD.